LAPORAN KINERJA

TRIWULAN III TAHUN 2024

BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN
BATU - JAWA TIMUR

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN BATU - JAWA TIMUR

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga Laporan Kinerja Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu Jatim Tahun 2024 dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Laporan Kinerja ini merupakan bagian dari pelaksanaan transparansi dan akuntabilitas kinerja dalam rangka *good governance* dan pertangungjawaban atas kinerja pencapaian sasaran strategis. Penyusunan Laporan Kinerja Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu Jatim mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri PAN RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Besar harapan kami Laporan Kinerja BBPP Batu Tahun 2024 ini dapat memberikan gambaran kinerja BBPP Batu dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Sebagai akhir dari pengantar ini kami mengajak semua pihak untuk bekerja keras, cerdas, jujur dan ikhlas dengan semangat yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan fungsi masing-masing guna mendukung keberhasilan pembangunan pertanian ke depan.

Batu, September 2024
Kepala Balai,

Roby Darmawan, M.Eng
NIP 196912151991011001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP Batu) Jawa Timur Tahun 2024 merupakan wujud akuntabilitas pencapaian kinerja dari pelaksanaan Rencana Strategi BBPP Batu tahun 2020–2024 dan telah ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja Tahun 2024. Laporan ini memuat pencapaian kinerja pelaksanaan kegiatan sesuai tugas dan fungsi BBPP Batu serta Rencana Strategis BBPP Batu tahun 2020 – 2024.

BBPP Batu memiliki sasaran umum (visi) "Terwujudnya Sumber Daya Manusia Pertanian yang Profesional, Mandiri, Berdaya Saing dan Berjiwa Wirausaha dalam Mewujudkan Pertanian Maju, Mandiri dan Modern melalui Pelatihan dibidang Peternakan bagi Aparatur dan Non Aparatur serta Sertifikasi Profesi". Strategi utama (misi) yang ditetapkan dalam mencapai visi adalah : 1. Mengembangkan kapasitas kelembagaan dan ketenagaan pelatihan; 2. Mengembangkan manajemen mutu penyelenggaraan pelatihan; 3. Mengembangkan program pelatihan dan jejaring kerjasama pelatihan pertanian dalam dan luar negeri.

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) BBPP Batu Tahun 2024, telah menetapkan 4 Sasaran Kegiatan yaitu : 1) Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia pertanian melalui pelatihan vokasi pertanian; 2) Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pelatihan pertanian; 3) Terwujudnya Birokrasi Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima; dan 4) Meningkatnya tata kelola anggaran Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu.

Target indikator kinerja yang tertuang pada Perjanjian Kinerja yaitu: 1) Persentase SDM Pertanian yang meningkat kapasitasnya sebesar 90%, 2) Tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian sebesar 3.94 skala linkert, 3) Nilai PMPRB Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu sebesar 34.25, 4) Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu sebesar 90.80.

Capaian kinerja BBPP Batu Tahun 2024 sebagai berikut : 1) Persentase SDM Pertanian Yang Meningkat Kapasitasnya mencapai 95,07%, 2) Tingkat Kepuasan Peserta Pelatihan Terhadap Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian sebesar 4.74, 3) Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokarsi (PMPRB) BBPP Batu masih nol karena belum dilakukan penilaian terhadap PMPRB BBPP Batu, 4) Nilai Kinerja Anggaran BBPP Batu sampai Triwulan III mencapai 68,29%.

Anggaran BBPP Batu Triwulan III Tahun 2024 sebesar Rp.18.036.293.000,- dengan realisasi anggaran sampai dengan Triwulan III mencapai Rp 9.245.776.234,- atau 51,26%, dengan rincian realisasi sebagai berikut: a) Koordinasi ; Rp 573.011.203 (67,19%), b) Sarana Bidang Pertanian Kehutanan Lingkungan Hidup mencapai realisasi Rp.88.709.550 (10,09%), c) Sertifikasi Profesi SDM mecapai Rp.140.491.728 (51,57%), d) Fasilitasi Dan Pembinaan P4S ; Rp 90.825.991 (59,16%), e) Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan mencapai Rp.928.495.962 (19,77%), f) Layanan Perkantoran mencapai Rp.7.424.241.800 (66,40%).

BBPP Batu senantiasa berusaha menyempurnakan kebijakan yang ada untuk lebih mengoptimalkan pencapaian sasaran strategis, sehingga diharapkan di masa yang akan datang semua capaian kinerja sasaran strategis dapat optimal.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar		i
Ringkasan Eksekutif		ii
Bab I Pendahuluan		1
1.1	Latar belakang	1
1.2	Kedudukan, Tugas dan Fungsi	2
1.3	Organisasi dan Tata Kerja	3
1.4	Sumberdaya Manusia	4
1.5	Potensi Sarana dan Prasarana BBPP Batu	6
1.6	Dukungan Anggaran	7
Bab II Perencanaan Kinerja		9
2.1	Rencana Strategis	9
2.2	Perjanjian Kinerja	13
Bab III Akuntabilitas Kinerja		15
3.1	Kriteria ukuran keberhasilan	15
3.2	Capaian kinerja	16
3.3	Perbandingan Capaian Kinerja	23
3.4	Realisasi Anggaran	25
3.5	Hasil Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan	28
3.6	Analisis Efisiensi Sumberdaya	29
3.7	Kendala	30
3.8	Tindak Lanjut	31
3.9	Capaian Kinerja Tambahan	31
Bab IV Penutup		35
4.1	Kesimpulan	35
4.2	Saran	36
Lampiran		

DAFTAR TABEL

Tabel 1	SDM Berdasarkan Golongan dan Pendidikan	4
Tabel 2	Target Output dan Anggaran BBPP	5
Tabel 3	Daftar Prasarana dan Sarana Kamar/Guest House	7
Tabel 4	Target Output dan Anggaran	8
Tabel 5	Perjanjian Kinerja BBPP Batu Tahun 2024	14
Tabel 6	Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2024	16
Tabel 7	Persentase SDM Yang Meningkat Kapasitasnya	17
Tabel 8	Capaian IKSK Triwulan III Tahun 2024	18
Tabel 9	Capaian Kepuasan Peserta Pelatihan	20
Tabel10	Realisasi Capaian Kinerja Selama 5 Tahun	24
Tabel 11	Perkembangan Realisasi Serapan Anggaran BBPP Batu Tahun 2020-2024	25
Tabel 12	Realisasi Anggaran BBPP Batu Triwulan III Tahun 2024	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Struktur Organisasi BBPP Batu	3
Gambar 2	SDM Berdasarkan Jenis Kelamin	4
Gambar 3	SDM Berdasarkan Tingkat Pendidikan	5
Gambar 4	SDM Berdasarkan Golongan/Ruang	5
Gambar 5	Nilai Kinerja Anggaran	22
Gambar 6	Target Capaian Program Pertanian Modern	32

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peran pertanian sangat strategis dalam mendukung perekonomian nasional, terutama mewujudkan ketahanan pangan, peningkatan daya saing, penyerapan tenaga kerja dan penanggulangan kemiskinan. Tahun 2020-2024 Kementerian Pertanian memiliki visi; "Pertanian yang Maju, Mandiri dan Modern untuk Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong".

Untuk mewujudkan visi tersebut BPPSDMP memiliki mandat dan menetapkan sasaran umum pembangunan pertanian dalam Renstra 2020-2024 adalah "Terwujudnya Sumberdaya Manusia Pertanian yang Profesional, Mandiri, Berdaya Saing, dan Berjiwa Wirausaha dalam Mewujudkan Pertanian Maju, Mandiri dan Modern". Peraturan Menteri Pertanian Nomor 14 tahun 2023 tentang Organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis lingkup BPPSDMP Balai Besar Pelatihan mempunyai tugas melaksanakan pelatihan fungsional, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional, dan teknis di bidang pertanian, peternakan serta kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner bagi aparatur dan nonaparatur pertanian.

Laporan Kinerja Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban pencapaian kinerja dikaitkan dengan anggaran serta pencapaian tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis BBPP Batu tahun 2020 – 2024. Dalam mewujudkan transparansi dan akuntabilitas kinerja organisasi kepada para pemangku kepentingan, Lakin disusun seperti diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Dalam pelaksanaannya, Perpres ini diatur lebih lanjut dalam Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu atas Lakin Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan

Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi.

1.2 Kedudukan Tugas dan Fungsi

Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu mempunyai tugas melaksanakan pelatihan fungsional, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional, dan teknis di bidang pertanian, peternakan serta kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner bagi aparatur dan nonaparatur pertanian. Dalam melaksanakan tugas BBPP Batu, menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- Penyusunan rencana program dan anggaran, serta pelaksanaan kerja sama
- Pelaksanaan identifikasi kebutuhan pelatihan;
- Pelaksanaan penyusunan bahan standar kompetensi kerja di bidangnya;
- Pelaksanaan pelatihan fungsional dan teknis di bidangnya;
- Pelaksanaan pelatihan profesi di bidangnya;
- Fasilitasi pelaksanaan sertifikasi profesi di bidangnya;
- Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidangnya;
- Pelaksanaan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidangnya;
- Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian atau peternakan swadaya;
- Pelaksanaan pemberian konsultasi di bidangnya;
- Pelaksanaan bimbingan lanjutan pelatihan di bidangnya;
- Pelaksanaan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional pelatihan teknis dan profesi, serta penyusunan model dan teknik pelatihan di bidangnya;
- Pengelolaan unit inkubator agribisnis;
- Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelatihan di bidangnya;
- Pelaksanaan pengelolaan data informasi pelatihan serta pelaporan pelatihan;
- Pelaksanaan pengelolaan sarana teknis;
- Pelaksanaan penjaminan mutu pelatihan; dan

- ❖ Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, penatausahaan barang milik negara, dan instalasi.

1.3 Organisasi dan Tata Kerja

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian, Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu sebagai berikut :

a. Kepala Balai
b. Kepala Bagian Umum
c. Kelompok Jabatan Fungsional

STRUKTUR ORGANISASI

BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN BATU JAWA TIMUR

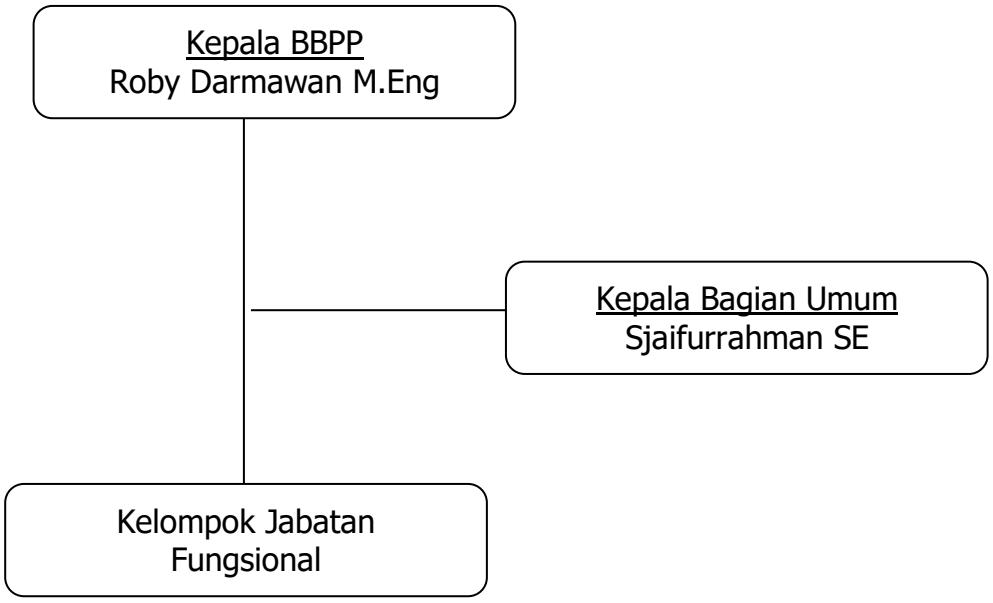

Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu

1.4 Sumberdaya Manusia

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu Jawa Timur pada tahun 2024 memiliki 103 orang pegawai, meliputi 63 orang pegawai ASN terdiri dari 61 PNS dan 2 P3K serta 40 orang THL seperti pada gambar berikut.

1. Berdasarkan jenis kelamin

Sumberdaya Manusia Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu Jawa Timur sebanyak 63 yang terdiri 61 ASN dan 2 PPPK terdiri dari laki laki sebanyak 39 orang dan perempuan sebanyak 24 orang di jabarkan pada tabel 1 dan gambar 2 dibawah ini :

Tabel 1. SDM BBPP Batu Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	S3	S2	S1	D4	D3	D2	D1	SLTA	SLTP	SD	Jumlah
1	Laki-Laki	4	16	7	3	1	0	0	7	0	1	39
2	Perempuan	3	13	2	4	2	0	0	0	0	0	24
Jumlah		7	29	9	7	3	0	0	7	0	1	63

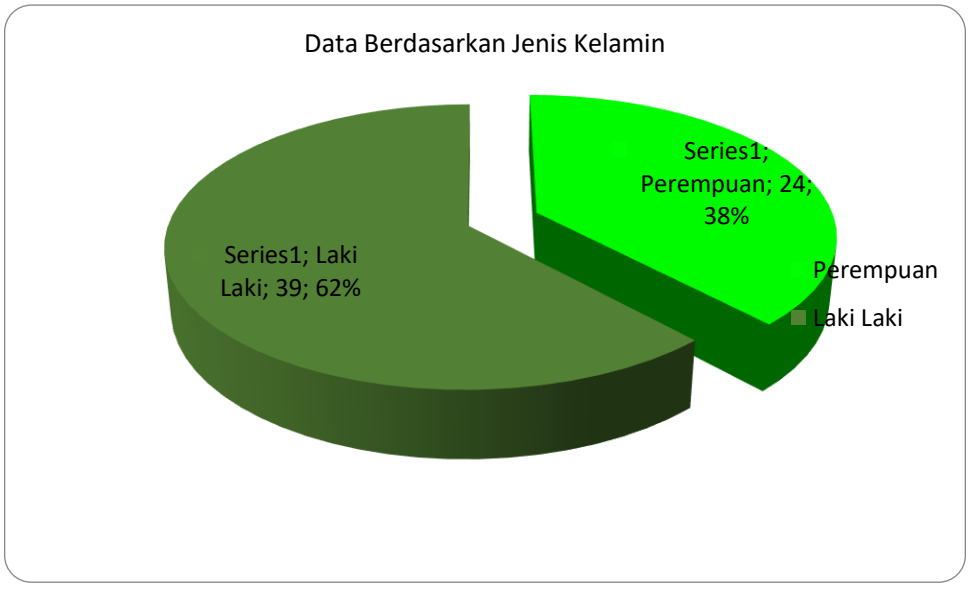

Gambar 2. SDM berdasarkan Jenis Kelamin ASN dan P3K

2. Berdasarkan Golongan dan Pendidikan

Keragaan Sumber Daya Manusia Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu Jawa Timur berdasarkan golongan dan pendidikan, seperti tampak pada Tabel 2.

Tabel 2. SDM BBPP Batu Berdasarkan Golongan dan Pendidikan

	Gol/Ruang	S3	S2	S1	D4	D3	D2	D1	SLTA	SLTP	SD	Jumlah
1	I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	II	0	0	0	0	1	0	0	6	0	1	8
3	III	2	19	7	7	2	0	0	1	0	0	38
4	IV	5	10	0	0	0	0	0	0	0	0	15
5	Gol,IX	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	2
Jumlah		7	29	9	7	3	0	0	7	0	1	63

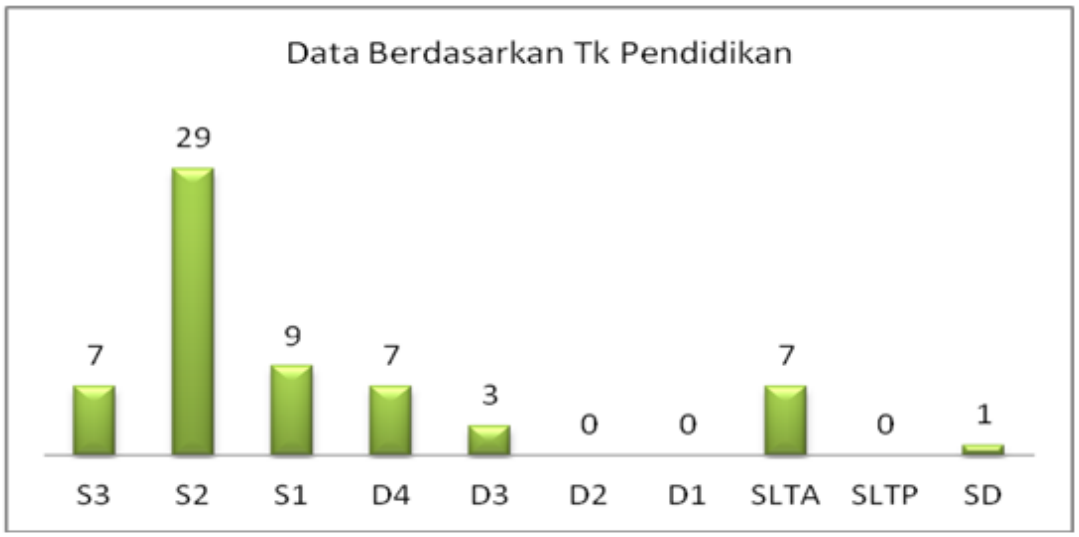

Gambar 2. SDM Berdasarkan Tingkat Pendidikan

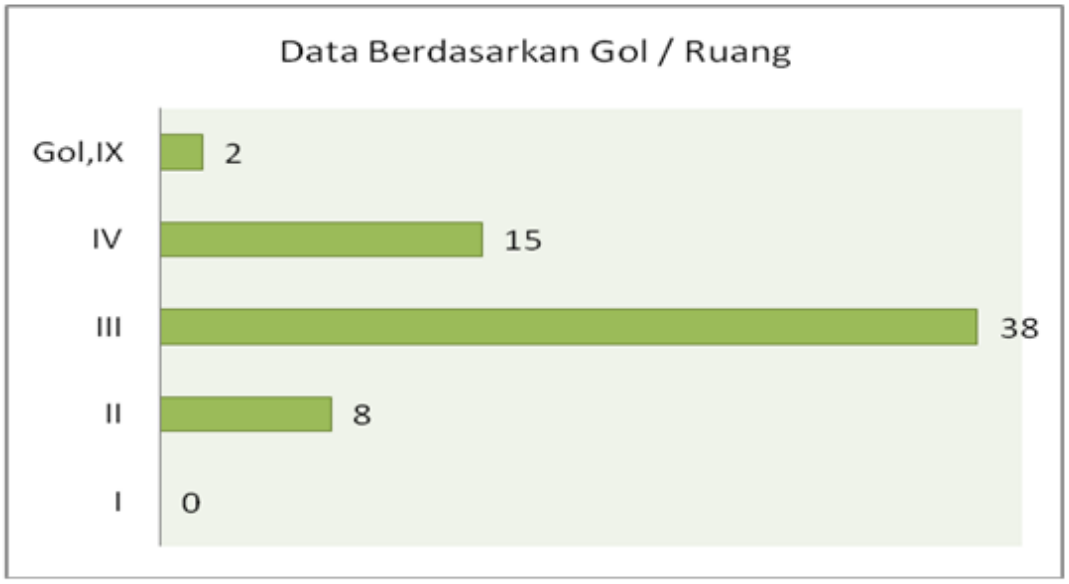

Gambar 3. SDM Berdasarkan Golongan / Ruang

1.5 Potensi Sarana dan Prasarana BBPP Batu

Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu berada di atas area seluas ±50.177 m^2yang terdiri atas bangunan kantor seluas 17.196 m^2, lahan praktek bawah 15.907 m^2 dan area rumah dinas, lahan atas seluas 17.074 m^2. Tingkat kemiringan lahan berkisar antara 25 – 40 % dengan jenis tanah adalah inceptisol. Jenis tanah ini ditandai dengan bahan induk yang didominasi oleh endapan material vulkanik. Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya sebagai lembaga pelatihan didukung oleh keragaan prasarana dan sarana pelatihan sebagai berikut:

A. Sarana
   a. Instalasi sapi perah dan kambing perah
   b. Instalasi sapi potong dan kambing potong
   c. Instalasi ayam petelur dan ayam potong
   d. Instalasi pengolahan susu dan pengujian susu
   e. Instalasi pengolahan daging
   f. Instalasi nutrisi dan pakan ternak
   g. Instalasi kesehatan hewan dan kesmavet
   h. Instalasi reproduksi
   i. Instalasi pengolahan limbah
   j. Rumah potong hewan
   k. Perpustakaan
   l. Ruang arsip balai

B. Prasarana
   - Ruang kelas yang dilengkapi dengan fasilitas audio visual, LCD Proyektor Multimedia, TV, *Whiteboard* dan AC yang dapat didesain untuk acara seminar, rapat, sarasehan, pertemuan, *entertainment*, dll, yang terdiri dari 7 ruang kelas dengan kapasitas ±30 orang per kelas dan 1 ruang aula yaitu Brizantha Convention Hall dengan kapasitas ±150 orang.
   - Ruang perkantoran meliputi ruang kepala balai, ruang tamu/*lobby*, ruang kelompok program dan evaluasi, ruang kelompok penyelenggaraan pelatihan, ruang bidang umum terdiri dari ruang subkelompok substantif kepegawaian dan rumah tangga, ruang subkelompok substantif BMN dan Instalasi, ruang subkelompok substantif dan ruangan penunjang kegiatan

lainnya.

- Sarana penunjang, terdiri dari lapangan tenis, lapangan bulu tangkis, ruang *gym*, tenis meja, bilyard, Masjid AT Tarbiyah, rumah dinas, kebun percobaan/koleksi, lahan rumput (atas dan bawah), tempat parkir mobil dan motor.
- Kamar dan guest house BBPP Batu

  Tabel 3. Daftar Prasarana dan Sarana Kamar/Guest House

No	Nama Blok Kamar / Guest House	Jumlah Kamar (unit)	Jumlah kapasitas max (org)
1	Bali Catle	20	20
2	Galus-Galus	18	36
3	Limousine	18	36
4	Ettawa	12	36
5	Grati	5	15
6	Brahman	6	24
7	Shorgum	15	15
8	Dewi	3	5
9	VIP	3	6
10	Dewa	5	7
	JUMLAH		**200**

1.6 Dukungan Anggaran

Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu Jawa Timur dalam melaksanakan Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Program serta Program Dukungan Manajemen memperoleh alokasi anggaran pada awal tahun 2024 sesuai DIPA No 018-10.2.239675/2024 tanggal 24 November 2023 senilai Rp 17.197.246.000 dengan kode digital stamp DS:6911-5187-1924-2860, terdiri dari Rupiah Murni sebesar Rp 16.337.246.000 dan PNBP sebesar Rp.860.000.000.

Perubahan anggaran dan output DIPA sampai triwulan ke III tahun 2024 sebanyak 8 kali revisi DIPA dan anggaran pada Triwulan III sebesar Rp. 18.036.293.000 yang bersumber dari Rupiah Murni Rp.16.751.653.000,- dan PNBP sebesar Rp. 1.284.640.000,-.

Tabel 4. Target Output dan Anggaran BBPP Batu Tahun 2024

Kode	Indikator Sasaran Program	Output	Satuan	Anggaran
AEA	Koordinasi	7	Kegiatan	852.759.000
CAG	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan Lingkungan Hidup	1	Unit	879.160.000
PDI	Sertifikasi Profesi dan SDM	123	Orang	272.429.000
QDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	4	Lembaga	153.516.000
SCC	Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan	1.973	Orang	4.696.699.000
EBA	Layanan Perkantoran	1	Layanan	11.181.730.000
	Jumlah			18.036.293.000

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis

Rencana Strategis BBPP Batu tahun 2020 – 2024 dengan mengacu pada Renstra Pusat Pelatihan Pertanian tahun 2020-2024 dan Renstra BPPSDMP, maka Sasaran umum (visi), strategi utama (misi), tujuan, sasaran, program dan kegiatan, arahan kebijakan BBPP Batu sebagai berikut :

1. Sasaran Umum (Visi)

"Terwujudnya Sumber Daya Manusia pertanian yang Profesional, Mandiri, Berdaya Saing, dan Berjiwa Wirausaha dalam Mewujudkan Pertanian Maju, Mandiri dan Modern melalui Pelatihan dibidang Peternakan bagi Aparatur dan Non Aparatur serta Sertifikasi Profesi".

2. Strategi Utama (Misi)

Untuk mendukung sasaran umum (visi), maka Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu Jawa Timur menetapkan strategi utama (misi) yaitu :

- ❖ Mengembangkan kapasitas kelembagaan dan ketenagaan pelatihan
- ❖ Mengembangkan manajemen mutu penyelenggaraan pelatihan
- ❖ Mengembangkan program pelatihan dan jejaring kerjasama pelatihan pertanian dalam negeri dan luar negeri.

3. Tujuan Kegiatan

Dalam mencapai target indikator yang telah ditetapkan, Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu menetapkan tujuan yaitu: Peningkatan kapasitas sumber daya manusia pertanian untuk peningkatan produktivitas sumber daya manusia pertanian, dengan indikator:

1. Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya dengan target 90%.
2. Tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggara pelatihan pertanian dengan target 3.94 (skala likert).
3. Nilai Penilaian Mandiri Reformasi Birokrasi (PMRB) Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu dengan target 34,25.
4. Nilai kinerja anggaran BBPP Batu dengan target 90,8.

4. Sasaran Kegiatan

Sasaran Strategis (SS) dan Indikator Kinerja Utama (IKU) dalam Renstra BPPSDMP tahun 2020 – 2024 yang terkait dengan tugas dan fungsi BBPP Batu adalah : Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia dan Kelembagaan Pertanian Nasional, meliputi IKSS: 1) persentase sumber daya manusia pertanian yang meningkat kapasitasnya dan 2) kelembagaan petani yang meningkat kapasitasnya. Dan Terwujudnya Birokrasi Kementerian Pertanian yang Efektif dan Efisien, serta Anggaran yang Akuntabel meliputi IKSS : 1) Nilai Reformasi Birokrasi Kementerian Pertanian dan 2) Nilai Kinerja Anggaran Kementeran Pertanian. Berdasarkan IKU yang didelegasikan kepada BPPSDMP dan tugas fungsi BPPSDMP, maka Sasaran Program (SP) dan Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP) yang ingin dicapai Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu dalam periode tahun 2020-2024 adalah: Meningkatnya kualitas sumber daya manusia pertanian nasional, dengan indikator kinerja Persentase sumber daya manusia pertanian yang meningkat kapasitasnya. Terwujudnya Birokrasi Kementerian Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima, dengan indikator kinerja: Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi BPPSDMP. Terkelolanya Anggaran Kementerian Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas, dengan indikator kinerja yaitu Nilai Kinerja Anggaran BPPSDMP.

5. Kebijakan BBPP Batu

Berpedoman pada agenda pembangunan nasional, Kementerian Pertanian lebih difokuskan dalam mendukung agenda pembangunan Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan. Secara konkrit, kebijakan umum Kementerian Pertanian ditujukan untuk mewujudkan pertanian maju, mandiri, dan modern untuk meningkatkan pertumbuhan ekionomi dan kesejahteraan petani.

Badan Pengembangan Penyuluhan Sember Daya Manusia Pertanian menetapkan arah kebijakannya dalam RPJMN 2020-2024 berupa:

1. Penguatan Pendidikan Vokasi pertanian;
2. Penguatan Pelatihan Vokasi dan Sertifikasi Profesi Pertanian;
3. Penguatan Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian; dan

4. Penguatan Reformasi Birokrasi BPPSDMP yang efektif dan efisien;

Sejalan dengan arah kebijakan Badan PPSDMP, maka arah kebijakan BBPP Batu difokuskan pada peningkatan daya saing SDM dan kinerja UPT, yaitu:

1. Peningkatan daya saing lembaga melalui Pengembangan sistem manajemen mutu dan pengembangan prasarana-sarana pelatihan;
2. Peningkatan kompetensi Widyaiswara dan tenaga pelatihan lainnya;
3. Pengembangan Pelatihan Berbasis Standar Kompetensi Kerja (SKK/SKKNI);
4. Pengembangan model dan pola pelatihan yang berorientasi pasar, dan berbasis korporasi;
5. Membuat rancang bangun, digitalisasi, dan implementasi pelatihan pertanian berbasis IT;
6. Pengembangan SKKNI dan Sertifikasi Profesi SDM Pertanian sesuai kebutuhan dunia usaha dan dunia industri;
7. Peningkatan peran UPT dalam penguatan Kelembagaan Penyuluhan Pertanian (BPP);
8. Fasilitasi P4S sebagai lembaga pelatihan swadaya dalam menyelenggarakan pelatihan / permagangan berbasis IPTEK, regenerasi petani, dan penumbuhan pengusaha pertanian milenial;
9. Pengembangan jejaring kerjasama dan kemitraan dalam dan luar negeri yang saling menguntungkan.

6. Strategi BBPP Batu

Strategi dan langkah operasional yang ditempuh untuk meningkatkan daya saing dan kinerja Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu meliputi:

1. Kelembagaan dan ketenagaan pelatihan;
   a. Menerapkan ISO Manajemen Mutu 9001:2015 secara konsisten;
   b. Menyempurnakan dan penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP)
   c. Pengadaan prasarana dan sarana pelatihan
   d. Mengoptimalkan potensi balai dalam menjaring kerjasama;
   e. Pelaksanaan Management of Training (MOT), Training Officer Course (TOC), Training of Facilitator (TOF) dan studi banding.
   f. Pembinaan dan koordinasi Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian;

g. Pengembangan lembaga pelatihan bertaraf international.

2. Kelembagaan Petani
   a. Identifikasi, penumbuhan dan penguatan P4S
   b. Melaksanakan reklasifikasi

3. Ketenagaan Pelatihan Pertanian
   a. Meningkatkan kompetensi Widyaiswara dan tenaga kediklatan lainya
   b. Mempersiapkan ketenagaan pelatihan berbasis IT
   c. Mendorong peran widyaiswara dalam mengembangkan metode pelatihan berdasarkan lingkungan strategis yang berkembang;
   d. Mendorong pengembangan profesionalisme widyaiswara melalui penyusunan karya tulis ilmiah.

4. Penyelenggaraan pelatihan
   a. Menyusun rencana pelatihan bagi aparatur dan non aparatur pertanian;
   b. Menyusun rancang bangun digitalisasi pelatihan pertanian;
   c. Mengarahkan kegiatan pelatihan untuk mendorong minat generasi muda pada bidang pertanian
   d. Meningkatkan kapasitas aparatur dan non aparatur melalui pelatihan mitigasi dan adaptasi perubahan iklim;
   e. Meningktakan kapasitas petani dalam aspek kewirausahaan/ pemasaran melalui pelatihan;
   f. Pelatihan dan pendampingan program food estate;
   g. Mempersiapkan tenaga kerja terampil melalui pelatihan vokasi bidang pertanian;
   h. Meningkatkan koordinasi pelatihan dan sertifikasi
   i. Menyelenggarakan kegiatan pelatihan online (E-learning) dan online di padukan dengaan offline (*blended learning*).

5. Sertifikasi profesi SDM pertanian
   a. Menyusun rencana sertifikasi profesi bidang pertanian;
   b. Mendorong agar sertifikasi profesi menjadi mandatori;
   c. Peningkatan kapasitas ketenagaan (asesor, Pengelola TUK)
   d. Meningkatkan peran LDP dan TUK
   e. Mengoptimalkan pemanfaatan sistem informasi sertifikasi;

6. Program dan jejaring kerjasama pelatihan pertanian dalam dan luar negeri.

a. Menyusun program sesuai dengan lingkungan strategis yang berkembang;
b. Menyusun rencana kerjasama serta promosi kegiatan UPT Pelatihan Pertanian;
c. Publikasi Pelatihan pertanian melalui berbagai media dan saluran;
d. Membuat katalog penawaran kerjasama pelatihan dan sertifikasi;
e. Pengembangan jejaring kerjasama pelatihan lintas sektor dan dunia usaha / industri(MoU);
f. Mengoptimalkan potensi balai dalam menjaring kerjasama

2.2 Perjanjian Kinerja BBPP Batu Jatim

Perjanjian Kinerja (PK) merupakan lembar dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program / kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) nomor 196/PMK.02/2013 tentang perubahan atas peraturan menteri keuangan nomor 143/PMK.02/2015 tentang Petunjuk Penyusunan dan Penelaahan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga dan Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran. Bahwa Esselon I sampai eselon II menggunakan *lag indikator*. Perjanjian kinerja menggunakan *lag indikator* dikenal dengan istilah indikator *output* atau *outcome.*

Guna mendukung tercapainya Indikator Kinerja Utama (IKU) Badan PPSDM maka ditetapkan pula 4 (empat) Sasaran Kegiatan (SK) BBPP Batu Tahun 2024 yaitu:

- Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan pertanian nasional (SK1) dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) tercapainya Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya dengan target sasarannya sebesar 90%;
- Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pelatihan pertanian (SK2) dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) tercapainya Tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian dengan target sasarannya sebesar 3.94 Skala Linkert;
- Terwujudnya Birokrasi BBPP yang efektif, efisien dan berorientasi pada

layanan prima (SK3) dengan IKSK tercapainya Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi BBPP dengan target Nilai 34.25;

- Meningkatnya tata kelola anggaran BBPP Batu yang akuntabel dan berkualitas (SK4) dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) Persentase Nilai Kinerja Anggaran BBPP Batu dengan target sasarannya sebesar 90.80%

Dalam mewujudkan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) tersebut maka disusunlah Perjanjian Kinerja (PK) Kepala Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu. Perjanjian Kinerja disusun setelah DIPA diterbitkan, dan dijadikan lampiran dokumen pernyataan kinerja / penetapan kinerja dan di review setiap terjadi revisi DIPA. PK Balai Besar Pelatihan Peternakan Tahun Anggaran 2024 dapat dilihat pada Tabel 5 dibawah ini.

Tabel 5. Perjanjian Kinerja BBPP Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	
1	Meningkat nya kualitas SDM Melalui Pelatihan Vokasi Pertanian	Persentase Sumber Daya Manusia yang meningkatan kapasitasnya	90	%
2	Meningkat nya kualitas layanan penyelenggaraan pelatihan pertanian	Tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian	3.94	Skala Linkert
3	Terwujudnya Birokrasi BBPP Balai Besar Pelatihan Peternakan yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu	34.25	Nilai
4	Meningkatnya tata kelola anggaran Balai Besar Pelatihan Peternakan	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu	90.80	%

BAB III
AKUNTABILITAS

3.1 Kriteria Ukuran Keberhasilan

Manajemen kinerja merupakan proses organisasi untuk membangun kesepakatan bersama tentang apa yang ingin dicapai, apa ukuran pencapaiannya dan bagaimana cara mencapainya. Gambaran kinerja Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu dapat diketahui dari hasil pengukuran kinerja sesuai dengan PerjanjianKinerja (PK) yaitu dengan membandingkan antara realisasi dengan target yang ditentukan di awal tahun . Oleh karena itu manajemen kinerja organisasi akan selaras dengan strategi organisasi di setiap tingkat jabatan di dalam organisasi.

Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu telah menetapkan kriteria ukuran keberhasilan pencapaian sasaran keberhasilan kegiatan-kegiatan pada tahun 2024, berdasarkan penilaian capaian melalui metode scoring, sebagai berikut: (1) sangat berhasil (capaian >100%), (2) berhasil (capaian 80–100%), (3) cukup berhasil (60≤80%), dan (4) kurang berhasil (capaian<60%) terhadap sasaran yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja merupakan alat untuk menilai keberhasilan dan kegagalan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan demi tercapainya visi dan misi instansi pemerintah. Dokumen penetapan kinerja merupakan tolok ukur perencanaan, yang menjadi materi utama untuk mengukur sejauh mana keberhasilan kinerja sebuah instansi.

Indikator kinerja yang diukur dibedakan atas 2 jenis yaitu *lead indicator* dan *lag indicator*. *Lead indicator* adalah indikator yang pencapaiannya dibawah kendali organisasi. Indikator ini juga dikenal dengan istilah indikator proses / indikator aktifitas, sedangkan *lag indicator* adalah indikator yang pencapaiannya diluar kendali organisasi. Indikator ini juga dikenal dengan istilah indikator *output* / indikator *outcome*. Indikator Kinerja Sasaran Program eselon I harus menggunakan jenis indikator *outcome/output*, sedangkan IKSK eselon II harus menggunakan jenis indikator *output*. Berdasarkan penjabaran tersebut, maka Perjanjian Kinerja (PK) Menteri hingga Eselon II menggunakan *lag indicator*.

3.2 Capaian Kinerja BBPP Batu Tahun 2024

BBPP telah menetapkan standar kinerja Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu pada awal tahun 2024, yang merupakan penjabaran dari Renstra BBPP Batu tahun 2024 - 2024. Standar tersebut dituangkan dalam bentuk Perjanjian Kinerja (PK) Kepala Balai, yang telah ditandatangani pada awal tahun bulan Januari. PK tersebut berisi sasaran strategis, Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) serta target kinerja yang ingin dicapai pada tahun 2024. Evaluasi kinerja BBPP Batu tidak hanya menganalisis perbandingan antara target dengan realisasi kinerja, namun secara sistematis juga mencari akar permasalahan atas pencapaian kinerja yang belum memenuhi harapan. Hal ini dilakukan sebagai bentuk upaya perbaikan kinerja BBPP Batu sehingga peningkatan kinerja secara berkesinambungan dapat terwujud. Pencapaian kinerja BBPP Batu pada tahun 2024 secara ringkas disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Capaian Kinerja BBPP Batu sampai triwulan III tahun 2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target	Reali sasi	% Capaian
Meningkat nya kualitas SDM Melalui Pelatihan Vokasi Pertanian	Persentase Sumber Daya Manusia yang meningkata kapasitasnya	90	95.07	105.64
Meningkat nya kualitas layanan penyelenggaraan pelatihan pertanian	Tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian	3.94	4.74	120.34
Terwujudnya Birokrasi BBPP Batu yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi BBPP Batu	34.25	-	-
Meningkatnya tata kelola anggaran BBPP	Nilai Kinerja Anggaran BBPP Batu	90.80	68,29	75,21

Berdasarkan pengukuran kinerja yang tersaji pada table diatas terdapat 4 (empat) sasaran kegiatan yang harus dicapai Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu pada tahun 2024, capaian keempat sasaran tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Sasaran kegiatan (SK:1) "Meningkatnya kualitas Sumberdaya Manusia Pertanian Nasional"

Capaian Indikator Kinerja Persentase SDM yang meningkat kapasitasnya melalui Pelatihan Vokasi, Teknis Peternakan sampai pada Triwulan III sebanyak 328 orang dari jumlah SDM yang mengikuti pelatihan sebanyak 345 orang. Pada sasaran kegiatan "Meningkatnya kualitas SDM melalui pelatihan vokasi pertanian dengan IKSK persentase SDM yang meningkat kapasitasnya memiliki target 90 %, maka capaian pada Triwulan III adalah :

- Rumus :

  Nilai ((∑ SDM pertanian yang menerapkan materi pelatihan) x 100%

  (∑ total SDM yang mengikuti pelatihan pertanian)

- 328 X 100 = 95,07 %
  345

Capaian Kinerja dengan IKSK: Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya sebesar 95.07 % (Sangat Baik) dan secara rinci terlihat dalam Tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7. Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya

Nama Satker	Nilai (· SDM Pertanian yang Menerapkan Materi Pelatihan)	Total SDM yang Mengikuti Pelatihan Pertanian	%
1	2	3	4 = (2/3) x 100%
BBPP	328	345	95,07 %

Data capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) oleh pelatihan sampai pada triwulan III yang ada di Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu Jatim diuraikan pada Tabel 8 sebagai berikut :

Tabel 8. Capaian IKSK triwulan III tahun 2024

No	Nama Pelatihan	Waktu Pelaksanaan	Jumlah Peserta	Jumlah Peserta Menerapkan
1	Fungsional Dasar Penyuluh Pertanian Ahli (*Blended Learning*)	16 Feb – 6 Maret 2024	30	30
2	Fungsional Dasar Pengawas Mutu Pakan Ahli (*Blended Learning*)	19 Feb – 6 Maret 2024	20	18
3	Manajemen Recording ternak Ruminansia Bagi Aparatur	20 – 26 Feb 2024	20	18
4	Manajemen Reproduksi	20 – 26 Feb 2024	20	18
5	Penanganan Limbah Ramah Lingkungan Bagi non Aparatur	20 – 26 Feb 2024	30	28
6	Keurmaster Bagi Aparatur	27 Feb – 4 Maret 2024	20	18
7	Pelatihan Teknis Peningkatan Nilai Tambah Olahan Daging Bagi Aparatur	28 Feb – 5 Maret 2024	20	18
8	Pelatihan Teknis Peningkatan Nilai Tambah Olahan Susu Bagi Aparatur	28 Feb – 5 Maret 2024	20	19
9	Korporasi Bagi Non Aparatur	11 – 13 Juni 2024	30	29
10	Pelatihan Vokasi Teknologi Sapi Potong Bagi Aparatur	26 Juni – 2 Juli 2024	30	30
11	Pelatihan Paramedik Veteriner Angkatan I Bagi Non Aparatur	26 Agustus – 5 September 2024	34	33

No	Nama Pelatihan	Waktu Pelaksanaan	Jumlah Peserta	Jumlah Peserta Menerapkan
12	Pelatihan Formulator Pakan Bagi Non Aparatur	27 Agustus – 9 September 2024	36	34
13	Pelatihan Paramedik Veteriner Angkatan I Bagi Non Aparatur	29 Agustus – 13 September 2024	35	35
Jumlah			**345**	**328**

Capaian persentase Sumber Daya Manusia yang meningkat kapasitasnya triwulan III tahun 2024 sebesar 95,07% dari target Perjanjian Kinerja (PK) sebesar 90 % atau jika dipresentasikan 105,64 % (Sangat Berhasil).

2. **Sasaran kegiatan (SK:2) 'Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pelatihan pertanian"**

Meningkatnya Kualitas Layanan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian dengan IKSK tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian di Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu Jawa Timur dengan target nilai sebesar 3,94 skala linkert.

Berdasarkan keputusan kepala BPPSDMP no 171 tentang petunjuk pelaksanaan, monitoring pelatihan pertanian maka kepuasan peserta terhadap penyelenggaraan pelatihan adalah rata rata dari LP 9 dan LP 10, maka nilai yang diperoleh sebesar 4,74 dengan kategori Sangat Baik, menggambarkan bahwa pengguna layanan pelatihan sangat puas dengan pelayanan yang diberikan, atau bisa disimpulkan capaian hasil kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu rata rata nilai yang diperoleh dari menggabungkan nilai terhadap fasilitator pelatihan (LP 9) dan nilai kepuasan peserta (LP 10) di jabarkan sebagai berikut :

- Rata rata LP 9 : nilai 4,74
- Rata rata LP 10 : nilai 4,74
- Maka $= \frac{4.74 + 4.74}{2}$
- Hasilnya : **4.74**

Tabel 9. Capaian Kepuasan Peserta Pelatihan

No	Nama Pelatihan	Nilai LP 9	Nilai LP 10	Nilai LP 11
1	Pelatihan Fungsional Dasar Penyuluh Pertanian Ahli (*Blended Learning*)	4.85	4.67	4.76
2	Pelatihan Fungsional Dasar Pengawas Mutu Pakan Ahli (*Blended Learning*)	4.66	4.7	4.68
3	Pelatihan Penanganan Limbah Ramah Lingkungan Bagi non Aparatur	4.60	4.96	4.78
4	Pelatihan Manejemen Reproduksi Ruminansia Bagi Aparatur	4.66	4.45	4.55
5	Pelatihan Manajemen Recording ternak Ruminansia bagi Aparatur	4.65	4.8	4.72
6	Keurmaster Bagi Aparatur	4.87	4.92	4.89
7	Pelatihan Teknis Peningkatan Nilai Tambah Olahan Daging Bagi Aparatur	4.87	4.83	4.85
8	Pelatihan Teknis Peningkatan Nilai Tambah Olahan Susu Bagi Aparatur	4.84	4.58	4.71
9	Korporasi Bagi Non Aparatur	4.55	4.63	4.59
10	Pelatihan Vokasi Teknologi Sapi Potong Bagi Aparatur	4.7	4.79	4.75
11	Pelatihan Paramedik Veteriner Angkatan I Bagi Non Aparatur	4.81	4.74	4.78
12	Pelatihan Formulator Pakan Bagi Non Aparatur	4.71	4.8	4.76
13	Pelatihan Paramedik Veteriner Angkatan II Bagi Non Aparatur	4.85	4.79	4.82
Rata rata		4,74	4,74	4,74

Capaian persentase meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pelatihan pertanian sebesar 4.74 dari target Perjanjian Kinerja (PK) sebesar 3.94 atau jika diprosentasikan 120,34% kategori Sangat Berhasil.

3. **Sasaran kegiatan (SK:3) "Terwujudnya Birokrasi BBPP Batu yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima"**

Terwujudnya Birokrasi Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima Indikator nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi BBPP Batu, dengan indikator kinerja sasaran kegiatan Nilai PMPRB BBPP Batu dengan target nilai 34,25. Untuk menentukan Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi BBPP Batu, dilakukan dengan melihat hasil penilaian mandiri pelaksanaan reformasi birokrasi BBPP Batu dengan memperhatian nilai komponen perubahan reformasi birokrasi pada 3 area perubahan yaitu penguatan akuntabilitas, penguatan pengawasan, peningkatan kualitas pelayanan.

BBPP Batu melaksanakan PMPRB mengacu pada 8 area perubahan yaitu: 1) Mental Aparatur, terciptanya budaya kerja yang positif bagi birokrasi yang melayani, bersih dan akuntabel; 2) Organisasi, organisasi yang tepat fungsi dan tepat ukuran; 3) Tatalaksana, sistem, proses dan prosedur kerja yang jelas, efektif, efisien, terukur dan sesuai dengan prinsip-prinsip *good governance*; 4) Peraturan perundang-undangan, regulasi yang lebih tertib, tidak tumpang tindih, dan kondusif; 5) Sumber Daya Manusia Aparatur, SDM Aparatur yang berintegritas, netral, kompeten, mampu, profesional, berkierja tinggi dan sejahtera; 6) Pengawasan, meningkatnya penyelenggaraan pemerintah yang bebas KKN; 7) Akuntabilitas, meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi; 8) Pelayanan Publik, pelayanan yang prima sesuai kebutuhan dan harapan masyarakat. Capaian Nilai Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu pada Triwulan III tahun 2024 masih nol ada karena belum dilakukan penilaian terhadap PMPRB BBPP Batu.

4. **Sasaran kegiatan (SK:4) "Meningkatnya tata kelola anggaran Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu Jawa Timur"**

Sasaran kegiatan meningkatnya tata kelola anggaran Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu dengan indikator kinerja sasaran nilai kinerja anggaran BBPP Batu mempunyai target sebesar 90,80. Nilai Kinerja Anggaran BBPP Batu tahun 2024 mengacu pada aplikasi monev Kementerian Keuangan dengan link *https://smart.kemenkeu.go.id/*. Pengukuran capaian indikator kinerja dengan

membandingkan antara realisasi dengan target yang ditetapkan di awal tahun melalui Perjanjian Kinerja. Perhitungan capaian dirumuskan dari nilai Aspek Perencanaan (50%) ditambah dengan Nilai Aspek Pelaksanaan (50%) dan NKA akan dicapai di akhir tahun (T+1).

Sampai dengan Triwulan III Tahun 2024, Nilai Kinerja Anggaran (NKA) BBPP Batu mencapai 68,29% dengan kategori "Cukup Berhasil", dengan Nilai Aspek Kinerja Perencanaan Anggaran sebesar 20,04% dan Nilai Aspek Kinerja Pelaksanaan Anggaran sebesar 48,25%.

NKA : 68,29

Gambar 5. Nilai Kinerja Anggaran

Keterangan :

Nilai Kinerja Anggaran tingkat Kementerian/ Lembaga, eselon I/ program, dan satuan kerja/ kegiatan dikelompokan ke dalam kategori berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 214/PMK.02/2017 Tentang Pengukuran Dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja Dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga pada Pasal 39 sebagai berikut:

a. Nilai Kinerja Anggaran lebih dari 90% dikategorikan dengan Sangat Baik;
b. Nilai Kinerja Anggaran lebih dari 80% - 90% dikategorikan dengan Baik;
c. Nilai Kinerja Anggaran lebih dari 60% - 80% dikategorikan dengan Cukup;
d. Nilai Kinerja Anggaran lebih dari 50% - 60% dikategorikan dengan Kurang;
e. Nilai Kinerja Anggaran sampai dengan 50% dikategorikan dengan Sangat Kurang

3.3 Perbandingan Capaian Kinerja BBPP Batu Tahun 2024

Tahun 2024 merupakan tahun kelima Renstra 2020 - 2024, artinya pada tahun kelima target sasaran yang tercantum didalam Renstra harus tercapai maksimal 100 %. Adapun capaian kinerja tahun 2020 sampai dengan 2024 dibandingkan dengan Renstra 2020 - 2024 diuraikan pada tabel 8 berikut.

Tabel 9. Realisasi capaian kinerja selama 5 tahun

Indikator Kinerja		Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024		
		T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%
1	Persentase SDM Pertanian yang meningkat kapasitasnya	60	60	100	75	75	100	80	90	112	85	92.25	108.50	90	95.07	105.64
2	Tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian	3.91	3.91	100	3.91	3.91	100	3.92	3.92	100	3.93	3.93	100,00	3.94	4.74	120.34
3	Nilai penilaian mandiri pelaksanaan reformasi birokrasi BBPP Batu	94.45	94.45	100	33.25	34.50	100	33.25	34.95	104	34.00	34.95	102.79	34.25	0	0
4	Nilai Kinerja Anggaran BBPP Batu	80	80	100	91	83.09	91	90.20	83.10	92	90.60	85.55	94.42	90.80	68,29	75,21

3.4 Realisasi Anggaran BBPP

Dalam melaksanakan program pendidikan dan pelatihan vokasi serta program dukungan manajemen di Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu, alokasi anggaran tahun 2024 sebesar Rp. 18.036.293.000. Sedangkan realisasi anggaran Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu pada triwulan III tahun 2024 mencapai Rp 9.245.776.234 atau 51.26 %. Adapun perkembangan realisasi serapan anggaran BBPP Batu selama 5 tahun terakhir seperti tampak pada tabel dibawah ini. Apabila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, maka secara proporsional angka realisasi serapan anggaran pada triwulan III tahun 2024 tampak belum naik signifikan. Perkembangan realisasi serapan anggaran BBPP Batu selama beberapa tahun terakhir seperti tampak pada tabel 10.

Tabel 10. Perkembangan realisasi serapan anggaran Balai Besar Pelatihan Peternakan tahun 2020 sampai dengan triwulan III tahun 2024

Tahun	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%
2020	14.970.201.000	14.944.212.379	99,83
2021	24.724.879.000	24.363.024.838	98,54
2022	14.512.732.000	14.460.673.340	99,64
2023	14.305.167.000	14.291.414.229	99,90
2024	18.036.293.000	9.245.776.234	51,26

Dari tabel diatas diketahui bahwa pagu anggaran Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu tahun 2024 mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2023. Anggaran DIPA Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu yang tertinggi berada pada tahun 2021 (Rp. 24.724.879.000), sedangkan anggaran terendah pada tahun 2023 (Rp. 14.305.167.000). Sedangkan secara persentase realisasi anggaran tertinggi pada tahun 2023 (99.90%). Pada tahun 2024 masih menunggu realisasi sampai Desember 2024.

Tabel 11. Pagu dan Realisasi Anggaran BBPP Batu Tahun 2024

Kode	Indikator Sasaran Program	Target	Realisasi	%
AEA	Koordinasi	852.759.000	573.011.203	67.19
CAG	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan Lingkungan Hidup	879.160.000	88.709.550	10.09
PDI	Sertifikasi Profesi dan SDM	272.429.000	140.491.728	51.57
QDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	153.516.000	90.825.991	59.16
SCC	Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan	4.696.699.000	928.495.962	19.77
EBA	Layanan Perkantoran	11.181.730.000	7.424.241.800	66.40
	JUMLAH	18.036.293.000	9.245.776.234	51.26

Berdasarkan tabel 11 diatas menunjukkan bahwa persentase capaian antara target dengan realisasi anggaran pada triwulan III tahun 2024 mencapai 51.26 %. Realisasi tertinggi berada pada kegiatan Koordinasi sebesar 67.19 % sedangkan realisasi terendah berada pada kegiatan sarana bidang pertanian, kehutanan dan lingkungan hidup 10.09 %.

Tabel 12. Target dan Realisasi Output BBPP Batu Tahun 2024

Kode	Indikator Sasaran Program	Satuan	Target	Realisasi	%
AEA	Koordinasi	Kegiatan	7	5	71,43
CAG	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan Lingkungan Hidup	Unit	1	-	-
PDI	Sertifikasi Profesi dan SDM	Orang	123	83	67,48
QDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Lembaga	4	4	100
SCC	Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan	Orang	1.973	442	22,40
EBA	Layanan Perkantoran	Layanan	1	-	-

Hasil monitoring dan evaluasi atas capaian output dan anggaran Tahun 2024 disajikan sebagai berikut:

1. **Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan**

Capaian Rincian Output kegiatan Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan sampai triwulan III terealisasi sebanyak 5 kegiatan, dengan persentasi capaian sebesar 71.43 % dari target sebanyak 7 kegiatan. Dukungan anggaran pada kegiatan tersebut sebesar Rp 852.759.000 sedangkan akumulasi serapan anggaran mencapai Rp 573.011.203 atau 67.19 %.

2. **Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga**

Pencapaian kinerja output Penumbuhan dan Penguatan P4S sudah terealisasi sebanyak 4 lembaga (100%) dari Target 4 Lembaga P4S. Kegiatan ini didukung anggaran sebesar Rp 153.516.000 dan terealisasi sebesar Rp 90.825.991 (59.16%). Kegiatan penumbuhan dan Reklasifikasi P4S sebanyak 2 lembaga di Propinsi Bali, dan fasilitasi Bantuan Pemerintah berupa sarana pembelajaran yang diberikan kepada 2 (dua) P4S yaitu P4S Tani Prima Desa Yahembang Kauh, Kec. Mendoyo, Kab. Jembrana, dan P4S Sumber Rejeki Desa Sepang, Kec. Busung Biu, Kab. Buleleng, Bali, sesuai SK Kepala BBPP Batu NO. 066 /Kpts/PL.130/I.15/07/2024 tanggal 19 Juli 2024. Terlampir.

3. **Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup**

Pengadaan sarana bidang pertanian berupa 1 (satu) unit kendaraan dan beberapa unit peralatan fasilitas perkantoran. Pada triwulan III, 1 (satu) unit kendaraan belum terealisasi 100% karena unit kendaraan operasional belum tersedia di dealer sehingga proses *e-catalog* belum bisa dilaksanakan. Dukungan anggaran kegiatan ini sebesar Rp.879.160.000 dan terealisasi Rp 88.709.550 atau 10.09% berupa pengadaan peralatan fasilitas perkantoran . Perencanaan pengadaan kendaraan operasional akan dilaksanakan pada bulan Oktober 2024 dan serah terima barang direncanakan pada bulan November 2024.

4. **Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian dan SDM**

Pencapaian output sertifikasi profesi bidang pertanain dan SDM sebanyak 83 orang atau 67,48% dari target 123 orang. Dukungan anggaran pada kegiatan ini sebesar Rp 272.429.000.000 sedangkan realisasi anggaran Rp 140.491.728 atau 51.57 % dari pagu anggaran.

5. **Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan**

Pencapaian kinerja pada output Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian Mendukung Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi tahun 2024 yaitu Sumber Daya Manusia Pertanian yang meningkat kapasitasnya melalui Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan mencapai 442 orang atau 22.40 % dari total target output sebanyak 1.973 orang yang terdiri dari Pelatihan Vokasi Pertanian bagi Aparatur sebanyak 195 orang dan Pelatihan Vokasi Pertanian bagi Non Aparatur sebanyak 1.778 orang, sedangkan untuk dukungan anggaran pada kegiatan ini sebesar Rp 4.696.699.000 dengan akumulasi serapan Rp. 1.821.534.434 atau 26,57%.

6. **Layanan Perkantoran**

Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya BPPSDMP pada kegiatan layanan perkantoran tahun 2024 dengan target 1 layanan. Dukungan anggaran pada kegiatan ini Rp11.181.730.000 dengan akumulasi serapan anggaran Rp 7.424.241.800 dengan persentase capaian 66.40%.

Pencapaian Kinerja Anggaran tahun 2024 telah memberikan kontribusi pada kegiatan Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian untuk mendukung Program Peningkatan Penyuluhan dan Pelatihan Pertanian dan BBPP Batu senantiasa melaksanakan tugas dan fungsinya secara maksimal sebagai UPT Pelatihan lingkup BPPSDMP Kementerian Pertanian sesuai dengan mandat yang telah diterima.

3.5 Hasil Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja

Keberhasilan kinerja organisasi merupakan prestasi kerja atau hasil kerja baik secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh organisasi. Sedangkan kegagalan pencapaian kinerja bisa disebabkan oleh gagalnya suatu sistem seperti tidak tertunjangnya kebutuhan organisasi, ketiadaan visi dan misi organisasi serta lemahnya implementasi aturan dalam menjalankan organisasi.

a) Persentase SDM Pertanian yang meningkat kapasitasnya melalui Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan tahun 2024 sampai triwulan III telah tercapai sebesar 95.05%. Capaian tersebut telah memenuhi target PK sebesar 90%, sehingga persentase capaian sebanyak 105.64 dengan kategori Sangat Berhasil. Hasil analisa terhadap penerapan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan pada PK I

menunjukkan bahwa purnawidya telah menerapkan materi inti pelatihan yang telah disusun dalam rencana tindak lanjut.

b) Nilai Tingkat Kepuasan Peserta Pelatihan Terhadap Penyelenggaraan Pelatihan tahun 2024 mencapai 4.74. capaian tersebut telah memenuhi target PK 2 sebesar 3.94, sehingga persentase capaian sebanyak 120.34% dengan kategori Sangat Berhasil. Hasil analisa tingkat kepuasan peserta terhadap penyelenggaraan pelatihan menunjukkan bahwa peserta sangat puas terhadap layanan yang diterima dalam pelaksanaan penyelenggaraan pelatihan.

   Disamping itu aspek pelayanan prima, koordinasi dan kerjasama yang baik antara Narasumber, Fasilitator dan pelaksana pelatihan sangat mendukung dalam meningkatkan kepuasan pelayanan kepada peserta pelatihan.

c) Hasil penilaian mandiri pelaksanaan reformasi pada komponen pengungkit, sub komponen pengungkit, sub komponen pemenuhan (8 area perubahan) sampai triwulan III Capaian Nilai Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu pada triwulan III tahun 2024 masih nol ada karena belum dilakukan penilaian terhadap *PMPRB BBPP Batu.*

d) Nilai Kinerja Anggaran BBPP Batu tahun 2024 sampai dengan Triwulan III mencapai 68,29% dengan kategori "Cukup Berhasil", dengan Nilai Aspek Kinerja Perencanaan Anggaran sebesar 20,04% dan Nilai Aspek Kinerja Pelaksanaan Anggaran sebesar 48,25%. Revisi DIPA sampai Triwulan III sebanyak 8 kali karena adanya *Automatic Adjusment* serta penambahan anggaran baik bersumber dari Rupiah Murni maupun PNBP sehingga berpengaruh pada perubahan rencana penarikan dana (RPD) bulanan, penyerapan anggaran dan konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan serta capaian keluaran (output).

3.6 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya dan sarana prasarana

Efesiensi penggunaan sumberdaya manusia dan sarana prasarana BBPP Batu pada triwulan III Tahun 2024 dapat di peroleh hasil evaluasi sebagai berikut :

1. Hasil evaluasi terhadap fasilitator pelatihan (LP 9) memperoleh nilai rata-rata 4,74 dengan kategori sangat baik.
2. Hasil evaluasi penyelenggaraan pelatihan (LP 10) memperoleh nilai 4.74 dengan kategori sangat puas.
3. Hasil evaluasi kepuasan peserta terhadap penyelenggaraan pelatihan (LP 11) mencapai nilai rata rata sebesar 4.74 kategori sangat puas. Hasil evaluasi ini merupakan rata rata hasil evaluasi terhadap fasilitator pelatihan dan evaluasi penyelenggaraan pelatihan.

3.7 Kendala

Kendala yang dihadapi dalam mencapai target kinerja pada triwulan III sebagai berikut :

1. Realisasi anggaran pada triwulan III mencapai 51.26 %, sedangkan Nilai Kinerja Anggaran mencapai 68,29% dengan kategori "Cukup Berhasil". Revisi DIPA sampai Triwulan III sebanyak 8 kali karena adanya *Automatic Adjusment* serta penambahan anggaran baik bersumber dari Rupiah Murni maupun PNBP sehingga berpengaruh pada perubahan rencana penarikan dana (RPD) bulanan, penyerapan anggaran, konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan serta capaian keluaran (output).
2. Capaian output Sarana Bidang Pertanian dari target 1 Unit masih belum terealisasi karena unit kendaraan operasional belum tersedia di dealer sehingga proses *e-catalog* belum bisa dilaksanakan.
3. Capaian output Pelatihan bidang pertanian mencapai 22,40%, hal ini karena peserta yang dilatih terealisasi sebanyak 442 orang dari target 1.973 orang. Salah satu kegiatan pada output ini yaitu Pelatihan Pendampingan Manajemen Pompanisasi dengan target 1.486 orang akan dilaksanakan pada bulan Oktober 2024.

3.8 Tindak Lanjut

Untuk menindaklanjuti dari kendala yang ada perlu dilakukan beberapa alternatife tindakan sebagai berikut :

1. Segera melakukan penyusunan jadwal palang, Rencana Penarikan Dana (RPD) serta melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan dalam RPD.
2. Melakukan proses pengadaan kendaraan operasional di Bulan Oktober 2024 agar serah terima barang dapat dilaksanakan pada bulan November 2024.
3. Segera melaksanakan kegiatan Pelatihan Pendampingan Manajemen Pompanisasi dengan target peserta sebanyak 1.486 orang serta pelatihan bagi aparatur dan non aparatur lainnya.

3.9 Capaian Kinerja Tambahan

a. Program Pertanian Modern

Dalam rangka Gerakan Optimalisasi Pemanfaatan Alat dan Mesin Pertanian Bantuan Pemerintah agar sesuai dengan kapasitas alat dan terkelola perawatannya, maka Kementerian Pertanian membentuk kelembagaan yang berorientasi bisnis dengan pelibatan generasi muda. Gerakan ini dinamakan Program Pertanian Modern. Program ini dilakukan karena bantuan alat mesin pertanian (Alsin) Kementerian Pertanian belum digunakan secara optimal dan faktor rendahnya skill dan manajerial dalam pengelolaan Alsin mengakibatkan lambatnya mekanisasi pertanian.

Program Pertanian Modern dilaksanakan di Kabupaten Banyuasin Prov. Sumatera Selatan, Kabupaten Indramayu Prov. Jawa Barat, Kabupaten Pandeglang Prov. Banten, Kabupaten Sukoharjo Prov. Jawa Tengah, Kabupaten Ngawi Prov. Jawa Timur. Kabupaten Banjar Prov. Kalsel, Kabupaten Bone Prov. Sulsel, Kabupaten Merauke Prov. Papua Selatan, Kabupaten Pringsewu Prov. Lampung dan Kabupaten Kapuas Prov. Kalimantan Tengah.

Sesuai surat Gugus Tugas Kabupaten Lokasi Pertanian Modern dari Sekretaris BPPSDMP, BBPP Batu sebagai wakil ketua pelaksana program di Kabupaten Ngawi dan Polbangtan Malang sebagai Ketua pelaksana program serta pelibatan stakeholder dalam mencapai target. Target capaian Program Pertanian Modern seperti tampak pada Gambar 6.

Gambar 6. Target capaian Program Pertanian Modern

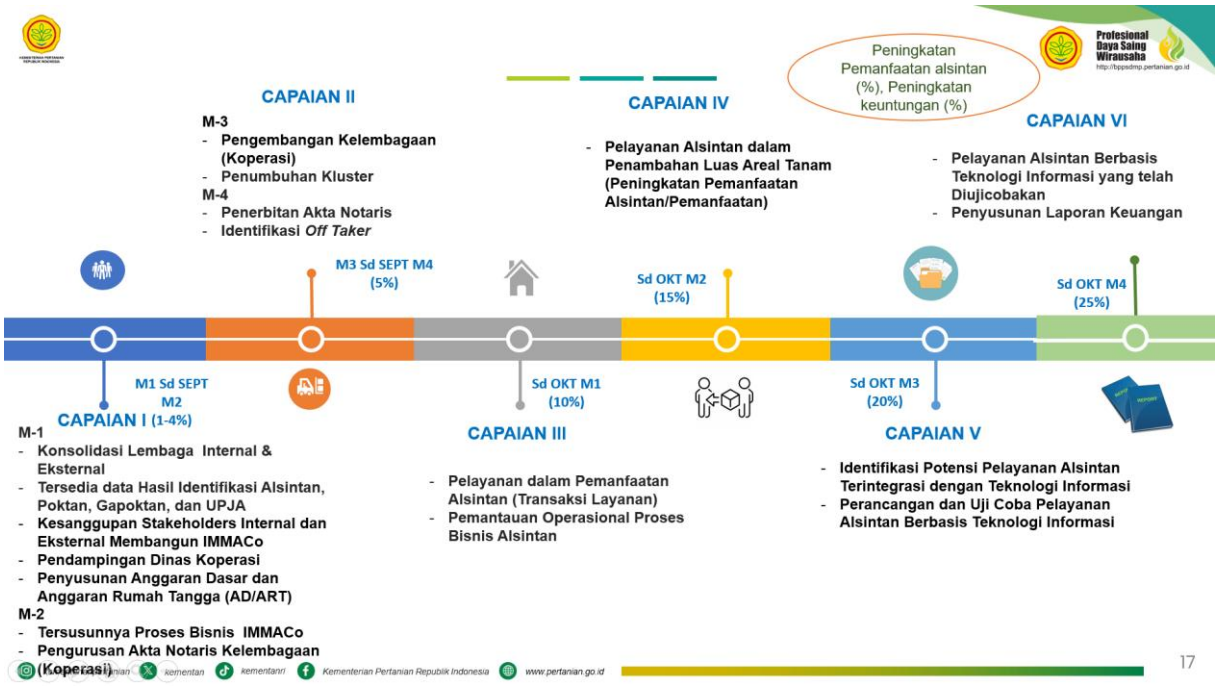

Gambar 7. Capaian Program Pertanian Modern sd. September 2024

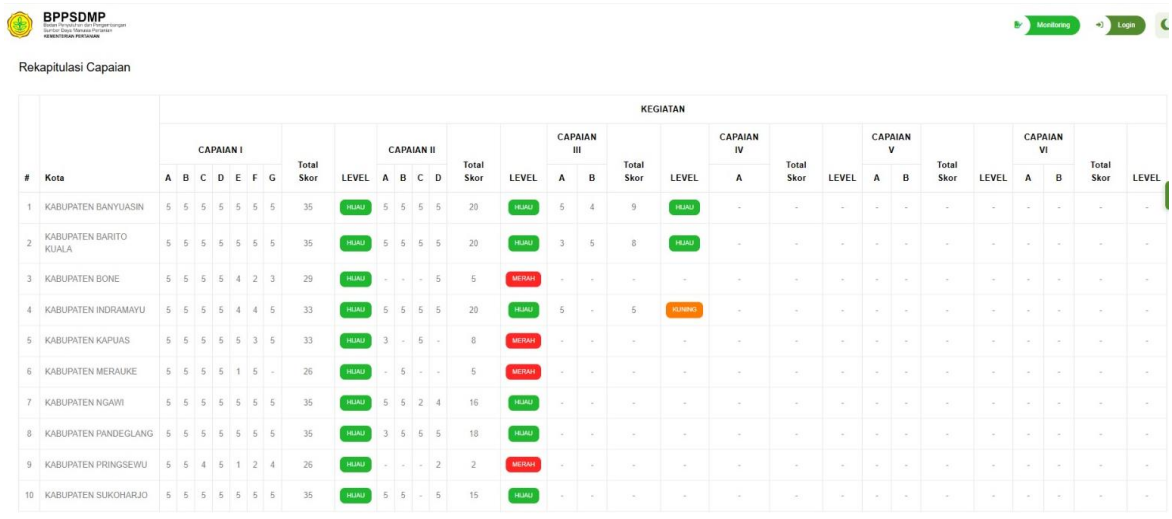
BPPSDMP

Rekapitulasi Capaian

#	Kota	KEGIATAN																														
		CAPAIAN I							Total Skor	LEVEL	CAPAIAN II				Total Skor	LEVEL	CAPAIAN III		Total Skor	LEVEL	CAPAIAN IV	Total Skor	LEVEL	CAPAIAN V		Total Skor	LEVEL	CAPAIAN VI		Total Skor	LEVEL
		A	B	C	D	E	F	G			A	B	C	D			A	B			A			A	B			A	B			
1	KABUPATEN BANYUASIN	5	5	5	5	5	5	5	35	HIJAU	5	5	5	5	20	HIJAU	5	4	9	HIJAU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	KABUPATEN BARITO KUALA	5	5	5	5	5	5	5	35	HIJAU	5	5	5	5	20	HIJAU	3	5	8	HIJAU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	KABUPATEN BONE	5	5	5	5	4	2	3	29	HIJAU	-	-	-	5	5	MERAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	KABUPATEN INDRAMAYU	5	5	5	5	4	4	5	33	HIJAU	5	5	5	5	20	HIJAU	5	-	5	KUNING	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	KABUPATEN KAPUAS	5	5	5	5	5	3	5	33	HIJAU	3	-	5	-	8	MERAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	KABUPATEN MERAUKE	5	5	5	5	1	5	-	26	HIJAU	-	5	-	-	5	MERAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	KABUPATEN NGAWI	5	5	5	5	5	5	5	35	HIJAU	5	5	2	4	16	HIJAU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	KABUPATEN PANDEGLANG	5	5	5	5	5	5	5	35	HIJAU	3	5	5	5	18	HIJAU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	KABUPATEN PRINGSEWU	5	5	4	5	1	2	4	26	HIJAU	-	-	-	2	2	MERAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	KABUPATEN SUKOHARJO	5	5	5	5	5	5	5	35	HIJAU	5	5	-	5	15	HIJAU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Capaian Program Pertanian Modern pada Gambar 7 yang dilaksanakan mulai Agustus hingga akhir Triwulan III Tahun 2024. Capaian II total skor 16 (indikator hijau) dengan indicator pendirian koperasi "Berkah Rejeki Tani".

Progress pengelolaan kawasan yang terkonsolidasi pada 10.000 Ha di Kabupaten Ngawi sebagai berikut:

a. Petani sebanyak 1.260 orang;

b. Kelompoktani sebanyak 42 Kelompok Tani;
c. Gabungan Kelompok tani sebanyak 7 unit;
d. Unit Pengelolaan Jasa Alsintan (UPJA) sebanyak 7 unit.

Berdasarkan identifikasi yang dilakukan, yang sebagai offtakers dan investor Pertanian Modern di Kabupaten Ngawi, diantaranya Pemerintah Daerah, PT. Japfa, PT. Wilmar, PT. Daya Tani Sembada, PT. Surya Pangan Sejahtera. Langkah-langkah kemandirian koperasi sebagai lepas landas pengembangan Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP), sebagai berikut:

1. Pendampingan langsung dan keberlanjutan kepada penyuluh, pengurus koperasi & unit bisnis melalui program alumni mengabdi hingga Maret 2025;
2. Menjalin kontrak Smart Farming bersama offtakers;
3. Evaluasi dan pendampingan keberlanjutan dapat dilakukan dengan media secara online secara berkala terhadap perkembangan usaha setiap awal bulannya;
4. Pengembangan anggota dan membangun jejaring bisnis.

Pada program Pertanian Modern di Kab. Ngawi berkolaborasi dengan mahasiswa MSIB dari Perguruan Tinggi Negeri. Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) merupakan bagian dari inisiatif Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar di luar program studi. Sehubungan dengan hal tersebut, sinkronisasi pertanian modern dengan MSIB dengan kolaborasi sebagai berikut:

1. Mahasiswa mendapatkan kompetensi dalam pengelolaan alsintan, agribisnis padi dan pemberdayaan KEP sebagai wadah bisnis bagi petani;
2. Kegiatan MSIB dapat inline dengan pengembangan kegiatan pertanian modern;
3. Integrasi MSIB dalam kegiatan pertanian modern;
4. Ketertarikan mahasiswa dalam pengelolaan atau manajemen UPJA

b. Kerjasama Luar Negeri

Melaksanakan kerjasama dengan Lembaga Dana Kerjasama Pembangunan International (LDKPI) Kementerian Keuangan dan Kementerian Luar Negeri dalam rangka Pengiriman Tenaga Ahli Indonesia ke Negara Kepulauan

Solomon mulai tanggal 21 Oktober sd 10 Desember 2024, sesuai :

1) Nota Kesepakatan antara LDKPI dengan Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Kementerian Pertanian tentang Pelaksanaan Penyaluran Dana dalam Rangka Pemberian Hibah kepada Kepulauan Solomon berupa Pengiriman Tenaga Ahli Indonesia pada Sektor Peternakan Ayam Broiler ke Kepulauan Solomon dengan nomor pihak kesatu: PRJ-11/NKL/LDKPI/2024 dan nomor pihak kedua: 29/PKS/I/09/2024 tertanggal 19 September 2024.
2) Grand Agreement/Perjanjian Hibah antara Pemerintah Republik Indonesia sebagai Pemberi Hibah dan Pemerintah Kepulauan Solomon sebagai Penerima Hibah untuk Pengiriman Tenaga Ahli pada Sektor Peternakan Ayam Broiler, dengan Nomor: PRJ-25/LDKPI/2024/IndoAID-K019 tertanggal 6 September 2024.
3) Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara Pengelolaan Hibah (999.02) Nomor: KEP-20/KPA-999.02/LDKPI/2024 tentang Penetapan Pejabat Pembuat Komitmen, Staf Pengelola Keuangan dan Pejabat pengadaan pada Bagian Anggaran 999.02 Satuan Kerja Lembaga Dana Kerja Sama Pembangunan International dalam rangka Pemberian Hibah dalam Bentuk Uang untuk Membiayai Kegiatan kepada Kepulauan Solomon berupa Pengiriman Tenaga Ahli Indonesia pada Sektor Peternakan Ayam Broiler di Kepulauan Solomon, tertanggal 17 September 2024.
4) Surat Tugas Pejabat Pembuat Komitmen dari Penanggung Jawab Kegiatan, Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, Pemberian Hibah Pengiriman Tenaga Ahli Indonesia ke Kepulauan Solomon pada Sektor Peternakan Ayam Broiler di Kepulauan Solomon, tertanggal 25 September 2024.

P E N U T U P

Penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu tahun 2024, merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan tugas dan fungsi BBPP Batu selama tahun 2024. Pada tahun bersangkutan, BBPP mempertanggungjawabkan target-target pencapaian sasaran kegiatan yang telah disepakati oleh Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian dan Kepala Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu Batu dalam dokumen Perjanjian Kinerja (PK).

4.1 Kesimpulan

Dari pengukuran kinerja tersebut salah satunya dapat dilihat pada realisasi serapan anggaran sebesar Rp 9.245.776.234 dari total pagu anggaran sebesar Rp. 18.036.293.000; Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Capaian indikator kinerja Persentase SDM Pertanian yang meningkat kapasitasnya diperoleh nilai rata-rata 95.07 %, sedangkan target capaian tahun 2024 sebesar 90 % artinya dalam kategori sangat baik dengan persentase sebesar 105.64 %.
2. Capaian indikator kinerja tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian memperoleh nilai 4.74 dari target 3.94 skala linkert dalam kategori sangat baik dengan persentase sebesar 120.34%.
3. Capaian Indikator kinerja Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu target tahun 2024 sebesar 34,25. Sampai hari ini masih belum ada penilaian dari Itjen sehingga yang digunakan nanti adalah penilaian dari BPPSDMP
4. Capaian indikator kinerja Persentase nilai kinerja anggaran BBPP Batu mencapai 68,29% (Cukup) dari target sebesar 90,80%.

4.2 Saran

Dalam upaya penguatan dan peningkatan akuntabilitas kinerja, maka BBPP Batu merumuskan beberapa strategi penyempurnaan pencapaian target dalam bentuk saran, antara lain :

1. Melakukan strategi perencanaan kegiatan lebih cepat dan tepat dengan memperhatikan sumber anggaran yang tersedia di DIPA.
2. Menjaga konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan serta meningkatkan Capaian Realisasi Output untuk memperoleh Nilai Kinerja Anggaran yang optimal;

Batu, September 2024
Ketua Kelompok Program dan Evaluasi

Dr. Lutfia Hanim Mufida, S.Pt, M.P.
NIP. 197508122005012001

LAMPIRAN

Lampiran : PK Kepala BBPP

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
JALAN HARSONO RM NOMOR 3 RAGUNAN PASAR MINGGU, JAKARTA 12550 KOTAK POS 7214/JKSPM
TELEPON (021) 7815380 - 7815480, FAKSIMILI (021) 78839233
SITUS : http ://bppsdmp.deptan.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Roby Darmawan
Jabatan : Kepala Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dedi Nursyamsi
Jabatan : Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya di sebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah di tetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang di perlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Batu, 12 Maret 2024

Pihak Kedua,

Dedi Nursyamsi

Pihak Pertama,

Roby Darmawan

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN BATU

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	TARGET
1.	Meningkatnya kualtas sumberdaya manusia pertanian melalui pelatihan vokasi pertanian	1. Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya	90 %
2.	Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pelatihan pertanian	2. Tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian	3,94 Skala likert
3.	Terwujudnya Birokrasi BBPP Batu yang Efektif, Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima	3. Nilai PMPRB BBPP Batu	34,25 Nilai
4.	Meningkatnya tata kelola anggaran BBPP Batu	4. Nilai Kinerja Anggaran BBPP Batu	90,80 Nilai

No	Kegiatan		Anggaran
1.	Penyelenggaraan Pelatihan Vokasi Pertanian	Rp	4.015.516.000
2.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya BPPSDMP	Rp	11.181.730.000
	Jumlah	**Rp**	15.197.246.000

Batu, 12 Maret 2024

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,

Dedi Nursyamsi

Roby Darmawan

Lampiran :

KEMENTERIAN PERTANIAN
SEKRETARIAT JENDERAL
JALAN HARSONO RM NOMOR 3 PASAR MINGGU, JAKARTA 12550
KOTAK POS 83/1200/PASAR MINGGU
TELEPON (021) 7804116 - 7806131, FAKSIMILI (021) 7806305
WEBSITE : http/www.pertanian.go.id

Yth,
1. Inspektur Jenderal;
2. Direktur Jenderal;
3. Kepala Badan;
4. Kepala Biro/Pusat;
5. Kepala Unit Pelaksanan Teknis

Lingkup Kementerian Pertanian
di tempat

SURAT EDARAN
NOMOR: 1003/SE/RC.030/A/04/2023
TENTANG
KRITERIA UKURAN KEBERHASILAN PENCAPAIAN KINERJA LINGKUP KEMENTERIAN PERTANIAN

Dalam rangka evaluasi kinerja organisasi lingkup Kementerian Pertanian, maka dilakukan pengukuran capaian indikator kinerja dengan membandingkan antara realisasi dengan target yang ditetapkan diawal tahun melalui Perjanjian Kinerja (PK). Atas dasar hal tersebut, perlu penetapan kategori capaian kinerja melalui metode *scoring* dengan mengelompokkan capaian ke dalam 4 (empat) kategori sebagai berikut:

No	Nilai Scoring	Predikat/Kategori
1	>100 %	Sangat Berhasil
2	80-100 %	Berhasil
3	60 – 79 %	Cukup Berhasil
4	< 60 %	Kurang Berhasil

Demikian untuk dapat menjadi perhatian dan agar Surat Edaran ini dapat ditindaklanjuti dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Jakarta, 05 April 2023
Sekretaris Jenderal,

Dr. Ir. Kasdi Subagyono, M.Sc.
NIP. 196405211990031001

Tembusan:
Menteri Pertanian

Lampiran :

Persentase SDM yang Meningkat Kapasitasnya (IKSK)

Triwulan III tahun 2024

No	Nama Pelatihan	Waktu Pelaksanaan	Jumlah Peserta	Jumlah Peserta Menerapkan	%
1	Fungsional Dasar Penyuluh Pertanian Ahli (*Blended Learning*)	16 Feb – 6 Maret 2024	30	30	100,00
2	Fungsional Dasar Pengawas Mutu Pakan Ahli (*Blended Learning*)	19 Feb – 6 Maret 2024	20	18	90,00
3	Manajemen Recording ternak Ruminansia Bagi Aparatur	20 – 26 Feb 2024	20	18	90,00
4	Manajemen Reproduksi	20 – 26 Feb 2024	20	18	90,00
5	Penanganan Limbah Ramah Lingkungan Bagi non Aparatur	20 – 26 Feb 2024	30	28	93.33
6	Keurmaster Bagi Aparatur	27 Feb – 4 Maret 2024	20	18	90,00
7	Pelatihan Teknis Peningkatan Nilai Tambah Olahan Daging Bagi Aparatur	28 Feb – 5 Maret 2024	20	18	90,00
8	Pelatihan Teknis Peningkatan Nilai Tambah Olahan Susu Bagi Aparatur	28 Feb – 5 Maret 2024	20	19	95,00
9	Korporasi Bagi Non Aparatur	11 – 13 Juni 2024	30	29	96.67
10	Pelatihan Vokasi Teknologi Sapi Potong Bagi Aparatur	26 Juni – 2 Juli 2024	30	30	100,00
11	Pelatihan Paramedik Veteriner Angkatan I Bagi Non Aparatur	26 Agustus – 5 September 2024	34	33	97.06
12	Pelatihan Formulator Pakan Bagi Non Aparatur	27 Agustus – 9 September 2024	36	34	94.44
13	Pelatihan Paramedik Veteriner Angkatan I Bagi Non Aparatur	29 Agustus – 13 September 2024	35	35	100,00
Jumlah			**345**	**328**	**95,07**

Lampiran :

Evaluasi Kepuasan Penyelenggaraan Pelatihan Triwulan III-2024

No	Pelatihan	Evaluasi					
		LP9		LP 10		LP 11	
		NILAI	HASIL			NILAI	HASIL
1	Pelatihan Fungsional Dasar Penyuluh Pertanian Ahli (*Blended Learning*)	4,85	Sangat Baik	4,67	Sangat Puas	4,76	Sangat Puas
2	Pelatihan Fungsional Dasar Pengawas Mutu Pakan Ahli (*Blended Learning*)	4,66	Sangat Baik	4,7	Sangat Puas	4,68	Sangat Puas
3	Pelatihan Penanganan Limbah Ramah Lingkungan Bagi non Aparatur	4,6	Sangat Baik	4,96	Sangat Puas	4,78	Sangat Puas
4	Pelatihan Manejemen Reproduksi Ruminansia	4,66	Sangat Baik	4,45	Sangat Puas	4,56	Sangat Puas
5	Pelatihan Manajemen Recording ternak Ruminansia	4,65	Sangat Baik	4,8	Sangat Puas	4,73	Sangat Puas
6	Pelatihan Keurmaster	4,87	Sangat Baik	4,92	Sangat Puas	4,90	Sangat Puas
7	Pelatihan Teknis Peningkatan Nilai Tambah Olahan Daging	4,87	Sangat Baik	4,83	Sangat Puas	4,85	Sangat Puas
8	Pelatihan Teknis Peningkatan Nilai Tambah Olahan Susu	4,84	Sangat Baik	4,58	Sangat Puas	4,71	Sangat Puas
9	Pelatihan Korporasi	4,55	Sangat Baik	4,63	Sangat Puas	4,59	Sangat Puas
10	Pelatihan Vokasi Teknologi Sapi Potong Bagi Aparatur	4,7	Sangat Baik	4,79	Sangat Puas	4,75	Sangat Puas
11	Pelatihan Paramedik Veteriner Angkatan I Bagi Non Aparatur	4,81	Sangat Baik	4,74	Sangat Puas	4,78	Sangat Puas
12	Pelatihan Formulator Pakan Bagi Non Aparatur	4,71	Sangat Baik	4,8	Sangat Puas	4,76	Sangat Puas
13	Pelatihan Paramedik Veteriner Angkatan II Bagi Non Aparatur	4,85	Sangat Baik	4,79	Sangat Puas	4,82	Sangat Puas
TOTAL		4,74	Sangat Baik	4,74	Sangat Puas	4,74	